

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan suatu usaha dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok (Hero, Hermus & maria , E.S.,2018 : 130). Pentingnya pendidikan maka peran orangtua sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan anak dalam belajar. Orangtua menjadi penanggungjawab yang utama dalam keberhasilan anak dalam belajar. Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Di dalam keluarga khususnya keluarga inti, terdapat ayah, ibu dan anak. Adapun yang disebut dengan orang tua atau wali murid adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena orangtua atau wali murid menjadi pendidik yang utama sebelum guru dan yang lain. Anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah dari pada dilingkungan sekolah. Peran dan keterlibatan orangtua menjadi sangat penting, perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rumbewas, selfia.dkk (2018:201) Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak- anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

Dalam kegiatan sehari hari guru sering di hadapkan pada kenyataan bahwa walaupun siswa diberi pelajaran dengan bahan pelajaran, waktu, tempat dan metode pembelajaran yang sama namun hasil yang diperoleh berbeda-beda. Hal itu disebabkan karena banyak siswa yang mengalami hambatan-hamabatan dalam belajar, baik dari dalam individu maupun dari luar individu, salah satu faktor yang berasal dari luar individu adalah lingkungan keluarga terutama.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua dirumah dalam membimbing anak sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Pengawasan terhadap anak dalam belajar perlu diperhatikan oleh orangtua. Orangtua tidak hanya sekedar memberikan motivasi belajar tetapi juga perhatian yang lebih terhadap anak, melakukan pengawasan terhadap anak dalam belajar akan membantu anak dalam mengatasi kesulitan yang dialami anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Keluarga dalam hal ini orangtua atau wali murid merupakan fondasi pertama dan utama bagi tingkat keberhasilan anak dalam belajar dan menentukan masa depan anak. Namun kebanyakan orangtua tidak menyadari bahwa rendahnya tingkat prestasi yang dicapai anak disekolah juga dipengaruhi oleh peran orangtua dalam mendidik anak. Masalah yang dialami siswa di

sekolah seperti berhasil tidaknya proses belajar siswa merupakan akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik.

Peran yang penting dalam tumbuh kembangnya seseorang ialah keharmonisan keluarga. Keluarga yang harmonis dapat menurunkan sifat kenakalan remaja. Remaja yang memiliki persepsi positif terhadap keharmonisan keluarganya cenderung tidak akan melakukan kenakalan remaja dibanding remaja yang memiliki persepsi negatif, dan begitu pula sebaliknya (Haris dalam Chafshoh, dewi., dkk ,2019:60). Resiko seorang anak atau remaja yang dibesarkan dari keluarga tidak harmonis yang memiliki gangguan kepribadian antisosial atau menyimpang lebih besar, begitupun sebaliknya dengan anak yang dibesarkan dari keluarga bahagia dan harmonis. (Marmin, 2013: 25).

Melihat begitu pentingnya peranan wali murid atau orangtua dalam mendidik anak maka perlu diperhatikan oleh setiap orangtua bahwa tingkat keberhasilan anak seratus persen bukan bergantung pada bagaimana guru mendidik seorang murid tapi peran orangtua juga terlibat dalam keberhasilan anak dalam meningkatkan hasil belajar. Keluarga yang memiliki tingkat konflik lebih tinggi berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pertengkaran dan masalah yang terjadi antar anggota keluarga dapat menyebabkan menurunnya tingkat belajar anak karena faktor ketidaknyamanan, rasa tidak tenang yang dirasakan anak dirumah dan jauh dari rasa bahagia mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Bahkan prestasi anak dapat menurun karena tekanan yang dirasakan oleh seorang anak selama dirumah. Keinginan dari orangtua yang

tidak sesuai dengan keinginan anakpun berdampak pada belajar anak disekolah. Hal ini yang terkadang tidak disadari oleh para orangtua.

Menurut Rumbewas, selfia.dkk (2018:200) cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran aktif orang tua sebagai salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran anak, ada kalanya dihadapkan pada situasi dan kondisi kesibukkan orang tua yang bekerja dan rendahnya pemahaman serta kesadaran orang tua akan peran mereka terhadap proses pembelajaran anak di rumah. (Miranti, ira,.dkk 2017:122).

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar si anak mudah mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar, di samping itu juga agar ia dapat mencapai keberhasilan dalam belajar disekolah.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Peran Wali Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Sarirejo Kabupaten Lamongan”. Dalam penelitian ini akan dilakukan kajian, bagaimana peran wali murid. Dengan demikian maka dalam melakukan kajian terhadap peran wali murid yang dilakukan maka peneliti

melakukan identifikasi data sekaligus menganalisisnya, tentang bagaimana peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah diketahui langkah-langkah tentang bagaimana peran wali murid, selanjutnya peneliti mencari tahu bagaimana peran wali dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian peneliti melanjutkan mencari informasi tentang bagaimana hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Keseluruhan informasi yang didapat dari Key Informan selanjutnya dilakukan analisis untuk ditemukan suatu bentuk peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang dilakukan oleh wali murid tersebut.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Sarirejo Kabupaten Lamongan.

Fokus tersebut selanjutnya dapat dirinci menjadi 3 sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan?
2. Bagaimana kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh wali murid untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, guna menghindari munculnya permasalahan yang lebih luas dan pembahasan secara efektif. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui peran wali murid dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan, pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Pembahasan dalam penelitian ini adalah peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
3. Hasil belajar siswa kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian, secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, adalah menemukan sekaligus mendeskripsikan peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Sarirejo Kabupaten Lamongan.

Tujuan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus, yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mengetahui peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
2. Untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh wali murid untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### a) Manfaat secara teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan sumbangan pemikiran untuk ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan bagi Prodi Manajemen S2 Universitas Gresik. Terutama dapat memperkaya wacana mengenai peran wali murid dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Sarirejo Kabupaten Lamongan.

#### b) Manfaat secara Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa.

3. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menulis karya ilmiah.
5. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan bagi setiap orangtua untuk memperhatikan tumbuh kembang anaknya selama dirumah.

## **1.6 Definisi Istilah**

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu didefinisikan, agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pemahaman penelitian. Istilah-istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Peran adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Atau “peran” dikaitkan dengan apa yang dimainkan dengan aktor dalam suatu drama, lebih jelasnya kata “peran” atau role dalam kamus oxford dictionary di artikan : Actor’s part; one’s or function. Yang berarti actor ; tugas seseorang atau fungsi.
2. Peran wali murid adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seorang wali/orang tua yang diberi tanggung jawab sebagai penanggungjawab dinamika pembelajaran di dalam keluarga untuk membimbing anak/siswa dalam mewujudkan cita-cita, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan gairah/minat anak/siswa agar beprestasi khususnya dalam

hal pendidikan. Peran Orangtua/Wali Murid Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah. Semula orangtua/ wali murid lebih terkonsentrasi untuk mendukung pendidikan anak di lingkungan keluarga. Menumbuhkan nilai karakter, memotivasi belajar, mendorong budaya literasi dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak.

3. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.